

ABSTRAK

SPIRITUALITAS JUANG PEREMPUAN SUNEM

“Suatu Tinjauan Socio-Literary terhadap 2 Raja-Raja 4: 18-37 dan Implikasinya Bagi Perjuangan Perempuan dalam Memerangi Stunting di GMT Glorya Tuatuka”

Anjeli Koly

Program Studi Teologi Agama Kristen, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Email: angelikoly95@gmail.com

Tulisan ini bertujuan untuk menyelami tentang spiritualitas juang perempuan Sunem yang hidup di masa pelayanan Elisa. Perempuan Sunem ialah seorang perempuan kaya yang menunjukkan hospitalitasnya kepada Elisa, ia pada awalnya tidak memiliki anak, namun karena kebaikan hatinya, Tuhan melalui perantaraan Elisa menganugerahkan kepadanya seorang Putra. Dalam tulisan ini penulis mengkhususkan kajian penulis pada sikap perempuan Sunem dalam menghadapi krisis yang menimpa hidupnya, terkhususnya saat ia kehilangan putra satu-satunya. Di tengah krisis yang ia alami, ia mampu memberdayakan dirinya untuk keluar dari persoalan tersebut dengan meminta pertolongan Tuhan melalui kehadiran sang nabi. Alhasil, perjuangannya tidak hanya berdampak bagi anaknya ataupun kehidupan keluarganya, namun berdampak pula bagi komunitas. Adapun tulisan ini menggunakan metode studi pustaka, dan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta metode tafsir *socio-Literary*. Metode *socio-literary* berupaya untuk merekonstruksi sejarah Alkitab Ibrani ke dalam dunia sastra. Dengan demikian, di dalam tulisan ini penulis menggunakan tafsir sosio-historis untuk menggali konteks historis yang melatar belakangi teks Alkitab dan melalui tafsir Naratif penulis akan menyelami dunia sastra teks yang dikaji. Melalui kajian ini penulis menemukan bahwa perempuan Sunem adalah perempuan yang memiliki spiritualitas juang yang tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui sikapnya yang berani menghadapi krisis, memiliki pemahaman diri sebagai anak Allah yang kemudian ia wujudkan dalam perjuangannya untuk keluarga dan komunitas. Untuk itu, spiritualitas juang perempuan Sunem ini patut diteladani oleh perempuan-perempuan masa kini. Ada begitu banyak konteks pergumulan perempuan saat ini, namun pada tulisan ini penulis berfokus pada perjuangan perempuan dalam memerangi *stunting*, melihat bahwa *stunting* merupakan isu terkemuka di NTT saat ini dan telah menjadi ancaman bagi kehidupan anak-anak, sehingga perempuan-perempuan NTT terkhususnya perempuan di GMT Glorya Tuatuka layaknya perempuan Sunem harus memiliki spiritualitas juang dan mampu memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk berjuang demi kehidupan anak-anak mereka.

Kata Kunci: *Perempuan Sunem, Spiritualitas Juang, Metode Soco-Literary, Perempuan, Anak, Stunting.*